

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Arikunto (2019), penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara variabel. Sementara itu, menurut Nursalam (2020), pendekatan *cross-sectional* melibatkan pengumpulan data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat yang bersamaan, memungkinkan untuk menganalisis hubungan antara variabel pada titik waktu tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian. Populasi mewakili kelompok target yang karakteristiknya ingin dipelajari atau dianalisis (Notoatmodjo, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang akan menjalani operasi di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan tahun 2023 sebanyak 5.347 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2020). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang melibatkan pemilihan subjek penelitian berdasarkan ketersediaan dan kemudahan akses. Dalam metode ini, peneliti memilih individu atau kelompok yang mudah dijangkau dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{5347}{1 + 5347(0,1)^2}$$

$$n = \frac{5347}{1 + 5347(0,01)}$$

$$n = \frac{5347}{1 + 53,47}$$

$$n = \frac{5347}{54,47}$$

$$n = 98,16$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 98 pasien yang akan menjalani operasi di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah spesifikasi yang diberikan oleh peneliti untuk menjelaskan bagaimana mereka mengukur atau memanipulasi variabel dalam penelitian mereka. Ini memberikan batasan yang jelas tentang arti dan lingkup variabel, memastikan bahwa ada pemahaman yang konsisten di antara peneliti (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skal
Umur yang tanggallahir	Usia pasien operasi dihitung berdasarkan	Lembar Kuesioner	1. Dewasa Muda: < 35 tahun 2. Dewasa: ≥ 35 tahun	Ordinal

Jenis Kelamin	Sifat jasmani yang membedakan pasien operasi sebagai laki-laki dan perempuan	Lembar Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang dicapai oleh pasien operasi	Lembar Kuesioner	1. Pendidikan Dasar: SD-SMP 2. Pendidikan menengah: SMA 3. Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi	Ordinal
Kecemasan	Perasaan yang timbul sebagai respon ketidaknyaman pasien yang akan menjalani operasi	<i>HARS</i>	1. Tidak ada kecemasan: <14 2. Ringan: 14–20 3. Sedang: 21–27 4. Berat: 28–41 5. Panik: 42–52	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat, ciri, atau karakteristik tertentu yang dimiliki atau diperoleh oleh satuan penelitian. Variabel dapat berupa kuantitas, kualitas, atribut, atau kondisi yang dapat diukur atau diamati dalam populasi atau sampel (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang pengaruhnya sedang diselidiki (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu umur, jenis kelamin dan pendidikan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diprediksi atau diramalkan akan dipengaruhi oleh variabel independen (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kecemasan.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, yang berarti peneliti mengumpulkan informasi secara langsung melalui metode seperti angket, observasi, wawancara, atau penghitungan sendiri (Priadana, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah masa kerja, pendidikan, pengetahuan dan kepatuhan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kuesioner umur

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel umur adalah lembar kuesioner berupa pengisian umur pasien yang akan menjalani operasi dalam tahun.

2. Kuesioner jenis kelamin

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel jenis kelamin adalah lembar kuesioner berupa pengisian jenis kelamin pasien yang akan menjalani operasi berdasarkan laki laki dan perempuan.

3. Kuesioner pendidikan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pendidikan adalah lembar kuesioner berupa pengisian pendidikan terakhir yang dicapai pasien yang akan menjalani operasi.

4. Kuesioner kecemasan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkatkecemasan berupa lembar kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* yang berjumlah 14 pertanyaan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan 0= tidak ada gejala sama sekali, 1= satu gejala yang ada, 2= sedang/separuh gejala yang ada, 3= berat/ lebih dari separuh gejala yang ada, dan 4= sangat berat semua gejala ada. Peneliti menggunakan instrumen HARS untuk mengukur kecemasan karena instrumen valid dan andal yang telah digunakan secara luas dalam penelitian dan praktik klinis.

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian dan mendapatkan surat etik dengan Nomor: 298/KEP/EC/UNW/2024.

2. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan dengan tembusan kepada Direktur Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.
3. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.
4. Setelah mendapatkan izin dari Direktur Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan peneliti meminta data di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan dengan mendata pasien operasi.
5. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
6. Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
7. Peneliti membagikan kuesioner usia, jenis kelamin, pendidikan dan kecemasan kepada responden untuk diisi dengan lengkap.
8. Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
9. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2020) sebagai berikut:

1. *Editing*

Penyuntingan (*editing*) adalah langkah penting dalam pengolahan data, memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan lengkap. Jika ada jawaban yang tidak lengkap, idealnya data dikumpulkan kembali untuk melengkapi informasi yang hilang. Peneliti meninjau data mentah penelitian untuk mengidentifikasi kesalahan, ketidakkonsistenan, atau informasi yang hilang.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian skor yang teliti dan sistematis sangat penting untuk memastikan keakuratan dan konsistensi dalam penelitian kuantitatif. Peneliti melakukan *scoring* untuk variabel kecemasan yaitu 0= tidak ada gejala sama sekali, 1= satu gejala yang ada, 2= sedang/separuh gejala yang ada, 3= berat/ lebih dari separuh gejala yang ada, dan 4= sangat berat semua gejala ada.

3. *Coding*

Pengkodean atau *coding* adalah proses mengubah data kualitatif, seperti kalimat dan huruf, menjadi data kuantitatif, berupa angka atau bilangan. Ini memudahkan analisis dan pengolahan data, terutama dalam penelitian kuantitatif. Pengkodean dalam penelitian ini yaitu:

a. Umur

1) Dewasa Muda : Kode 1

2) Dewasa : Kode 2

b. Pendidikan

1) Pendidikan dasar : Kode 1

2) Pendidikan menengah : Kode 2

3) Pendidikan Tinggi : Kode 3

c. Kecemasan

1) Tidak ada kecemasan : Kode 1

2) Ringan : Kode 2

3) Sedang : Kode 3

4) Berat : Kode 4

5) Panik : Kode 5

4. Data Entry

Data yang dikumpulkan dari responden, setelah dikodekan atau diubah menjadi kode angka atau huruf, dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer untuk analisis lebih lanjut. Peneliti melakukan pengolahan data yang efisien dan akurat, memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.

5. Cleaning

Setelah memasukkan data ke dalam program, penting untuk memverifikasi akurasi dengan memeriksa kembali kemungkinan kesalahan

kode, ketidaklengkapan, atau ketidakkonsistensi. Jika ditemukan kesalahan, peneliti pembetulan atau koreksi harus dilakukan untuk memastikan keandalan dan validitas data. Ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa analisis selanjutnya didasarkan pada data yang akurat dan andal.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian secara individual (Notoatmodjo, 2020). Bentuk analisis tergantung pada jenis data, dan dalam kasus ini, analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat melibatkan eksplorasi hubungan antara dua variabel yang diduga berkorelasi (Notoatmodjo, 2020).. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *chi square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.